

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN MUDA (MANDIRI)**



**Pengenalan Budaya dalam Pengajaran  
Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing  
di Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Oleh:

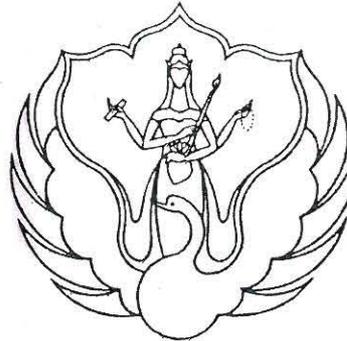
**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**

**NIP 197712082010122001**

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013  
Nomor: DIPA – 023.04.2.506315/2013, tanggal 5 Desember 2012  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 185/KEP/2013 tanggal 29 Mei 2013  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan  
Nomor: 2236.A/K.14.11.1/PL/2013, tanggal 30 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta  
Desember 2013**

LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN MUDA (MANDIRI)



**PENGENALAN BUDAYA DALAM PENGAJARAN  
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
DI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh:

**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**

**NIP 197712082010122001**



**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013  
Nomor: DIPA – 023.04.2.506315/2013, tanggal 5 Desember 2012  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 185/KEP/2013 tanggal 29 Mei 2013  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan  
Nomor: 2236.A/K.14.11.1/PL/2013, tanggal 30 Mei 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta  
Desember 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

1. Judul Penelitian : Pengenalan Budaya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bidang Ilmu Penelitian : Kajian ilmu bahasa dan budaya
3. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Prima Dona Hapsari
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 197712082010122001
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Seni Musik
4. Lokasi Penelitian : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Waktu Penelitian : 7 (tujuh) bulan
6. Biaya : Rp. 6.500.000,-
- Terbilang : Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Yogyakarta, 4 Desember 2013

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Peneliti

Prof. Dr. I Wayan Dana, M.Hum.  
NIP 195603081979031001

Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.  
NIP 197712082010122001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Sunarto, M.Hum  
NIP 195707091985031004

## RINGKASAN

Penelitian berjudul Pengenalan Budaya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Institut Seni Indonesia Yogyakarta bertujuan untuk membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul dan dialami oleh para penutur asing yang tergabung dalam program Darmasiswa RI ketika mereka belajar bahasa Indonesia dan budaya lokal pada awal mereka datang ke Indonesia. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah: apakah pengetahuan tentang budaya Jawa, dalam hal ini seni tradisi Jawa, yang diperkenalkan kepada para penutur asing lewat pembelajaran bahasa Indonesia dapat memperkuat pemahaman lintas budaya? Dan bagaimanakah budaya Jawa, dalam hal ini seni tradisi Jawa, di Yogyakarta sebagai bagian dari budaya Indonesia diperkenalkan di kelas bahasa Indonesia bagi para penutur asing?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memberikan deskripsi berdasarkan hasil kenyataan yang ada di lapangan, kemudian menyajikan temuan tersebut dalam bentuk deskriptif analitik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara. Responden atau informan dari penelitian ini adalah mahasiswa Darmasiswa sebanyak delapan orang dari Fakultas Seni Pertunjukan, yang mewakili populasi mahasiswa Darmasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kedelapan mahasiswa tersebut dipilih berdasarkan minat studi mereka pada seni tradisi yaitu karawitan, pedalangan, dan tari.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar responden atau informan yang sedang mengikuti program Darmasiswa RI di ISI Yogyakarta dan belajar bahasa Indonesia di kelas BIPA sangat memberikan respon positif dan memberikan pendapat mereka tentang kekayaan budaya dan seni tradisi Jawa yang mereka jumpai dan kenai. Selain itu, dari hasil penelitian ini juga peneliti mendapatkan pemahaman baru bahwa para responden mendapatkan pemahaman lintas budaya yang baik sehingga gegar budaya dapat mereka lalui dengan baik.

Materi bahan ajar bagi para penutur asing juga telah disusun oleh peneliti sebagai salah satu hasil dari analisa data di mana materi bahan ajar ini akan dimanfaatkan sebagai sumber pustaka bagi para penutur asing dalam mempelajari bahasa dan budaya Indonesia.

## PRAKATA

Penelitian berjudul Pengenalan Budaya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Institut Seni Indonesia Yogyakarta membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul dan dialami oleh para penutur asing yang tergabung dalam program Darmasiswa RI ketika mereka belajar bahasa Indonesia dan budaya lokal pada awal mereka datang ke Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menganalisa sejauh mana para penutur asing tersebut mengalami gegar budaya dan melalui proses adaptasi di Indonesia. Dengan dasar pemahaman tentang gegar budaya, lintas budaya, dan pengenalan bahasa Indonesia dan budaya Jawa yang mewakili budaya lokal di mana para penutur asing tersebut belajar, yaitu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan memakai delapan orang mahasiswa Darmasiswa di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dan bersama-sama ketika mereka belajar bahasa Indonesia di kelas BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing).

Dengan adanya pemahaman lintas budaya dan memberikan fasilitas yang baik dan representatif terhadap pengenalan dan pemahaman budaya dan seni tradisi Jawa di kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi para penutur asing yang sedang belajar di ISI Yogyakarta, para pengajar BIPA, civitas akademika ISI Yogyakarta, dan masyarakat sekitar kampus di mana para penutur asing tersebut melakukan interaksi sosial dan budayanya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB 4. METODE PENELITIAN	15
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	26
Gambar 2.	26
Gambar 3.	27
Gambar 4.	27
Gambar 5.	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Catatan Harian

Lampiran 2. Kuisioner Responden

Lampiran 3. Materi Bahan Ajar BIPA Darmasiswa

Lampiran 4. Biodata Peneliti

Lampiran 5. Draft Publikasi



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing atau lebih dikenal sebagai BIPA mengalami peningkatan dalam pelaksanaan, kebutuhan, maupun metode penyampaiannya. Kecenderungan ini disebabkan karena makin banyaknya penutur asing yang datang ke Indonesia untuk berbagai tujuan. Mereka membutuhkan belajar Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan kemampuan berkomunikasi dan berbagai macam kebutuhan, misalnya: penelitian, pekerjaan, pembelajaran budaya Indonesia, hubungan diplomatik antar Negara, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, kemudian Bahasa Indonesia mendapat perhatian dan bisa diterima keberadaannya oleh penutur asing yang datang ke Indonesia. Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah melakukan banyak terobosan guna membantu penutur asing dalam mengenal budaya dan bahasa Indonesia, salah satunya adalah dengan memberikan pelayanan terhadap pengenalan budaya dan bahasa Indonesia dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan, baik pemerintah maupun swasta. Dengan adanya kerjasama kedua belah pihak tersebut, maka diharapkan supaya pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing bisa mengakomodasi kebutuhan para penutur asing yang sangat berkeinginan untuk mengenal Indonesia lebih dalam.

Penutur asing yang datang ke Indonesia selain belajar bahasa Indonesia, mereka juga secara tidak langsung belajar dan mengenal budaya dan karakteristik bangsa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu hal dalam mengenalkan bahasa dan budaya Indonesia bisa dimulai dari kelas bahasa Indonesia bagi penutur asing. Program bahasa Indonesia bagi penutur asing kemudian dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan kebutuhan dari penutur asing dalam proses belajar mengenai bahasa dan budaya Indonesia.

Dari uraian di atas, tentu saja peran pengajar bahasa Indonesia bagi penutur asing sangat berpengaruh terhadap suksesnya pemahaman bahasa dan budaya Indonesia bagi penutur asing. Mereka diharapkan memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi yang baik, serta pemahaman lintas budaya yang dimaksudkan sebagai upaya yang bisa dipecahkan bila terjadi adanya gegar budaya terhadap penutur asing tersebut. Dengan adanya program bahasa Indonesia bagi penutur asing, proses pembelajaran akan membuka pintu bagi penutur asing itu untuk memasuki budaya kita karena Bahasa Indonesia digunakan sebagai *Lingua Franca*, yang merupakan sarana untuk mendeskripsikan, membahas, dan mempersoalkan keseluruhan budaya Indonesia. Oleh karena itu, dalam program bahasa Indonesia bagi penutur asing ini kemudian akan tersirat pembelajaran antar budaya Indonesia. Peran pengajar bahasa Indonesia dalam proses belajar bahasa dan budaya Indonesia juga sangat berkaitan langsung dengan komponen budaya. Komponen budaya dalam pengajaran bahasa Indonesia antara lain: pengetahuan tentang Indonesia, catatan budaya, diskusi budaya, dan riset budaya bahasa.

Penelitian ini membahas mengenai komponen budaya dalam pengajaran bahasa dan budaya Indonesia di kelas bahasa Indonesia bagi penutur asing. Peneliti sangat tertarik untuk membahas proses pengenalan budaya Indonesia kepada penutur asing, yaitu berfokus pada komponen budaya dan pemahaman lintas budaya. Komponen budaya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengetahuan tentang Indonesia khususnya Jawa dan catatan budaya yang timbul ketika mereka mempelajari bahasa Indonesia dan budaya setempat di mana mereka tinggal.

Para penutur asing yang berada di Yogyakarta, khususnya yang mempelajari seni di ISI Yogyakarta, secara tidak langsung mempelajari budaya Jawa yang mereka temui sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan area penelitian pada bahasan mengenai seni tradisi Jawa di Yogyakarta, dan bahasan

mengenai catatan budaya yang didapat dari analisa pemahaman lintas budaya yang dialami secara langsung oleh para penutur asing selama mereka melakukan proses adaptasi pada budaya lokal. Selain itu peneliti akan membahas secara mendalam mengenai cara pengenalan dan penyampaian budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa dan dalam hal ini seni tradisi Jawa, sehingga mampu menghasilkan sesuatu hal yang penting guna membantu penutur asing mengenal karakter bangsa Indonesia lewat bahasa Indonesia dan budayanya. ISI Yogyakarta sebagai perguruan tinggi seni tertua dan terbesar di Indonesia diharapkan mampu menjadi wadah bagi para penutur asing tersebut dalam mengenal bahasa dan budaya Indonesia lewat program-program studinya yang menawarkan seni dan budaya Indonesia.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merumuskan dua permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan tentang budaya Jawa, dalam hal ini seni tradisi Jawa, yang diperkenalkan kepada para penutur asing lewat pembelajaran bahasa Indonesia dapat memperkuat pemahaman lintas budaya?
- b. Bagaimanakah budaya Jawa, dalam hal ini seni tradisi Jawa, di Yogyakarta sebagai bagian dari budaya Indonesia diperkenalkan di kelas bahasa Indonesia bagi para penutur asing?

## **C. Batasan Penelitian**

Penelitian tentang Pengenalan Budaya dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing ini lebih berfokus pada pengenalan terhadap seni tradisi Jawa di Yogyakarta, dan dalam hal ini sasaran penelitian adalah mahasiswa asing yang

belajar di Fakultas Seni Pertunjukan. Beberapa mahasiswa asing tersebut sangat tertarik mempelajari seni tradisi dan budaya Jawa, oleh karena itu penelitian ini akan lebih menitik beratkan pada seni tradisi Jawa yang disampaikan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas bahasa Indonesia bagi penutur asing. Selain itu, dengan memberikan pengenalan seni dan budaya Jawa, proses pengenalan budaya tersebut akan lebih tersampaikan dengan mudah seiring dengan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di ISI Yogyakarta.

Peneliti menelaah sampai sejauh mana penyampaian materi Bahasa Indonesia bisa disesuaikan dengan kebutuhan penutur asing untuk belajar memahami budaya Indonesia dari sisi seni tradisi Jawa, dan bagaimana metode penyampaian materi bahasa Indonesia dengan muatan seni tradisi bisa disampaikan dengan baik di kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

